
Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan (Usaha Mikro Kecil Menengah/ UMKM)

Wyati Saddewisasi¹, Djoko Santoso², ³Indarto

^{1,2,3} Universitas Semarang, Jln Soekarno-Hatta Semarang Email:

¹saddewisasi@usm.ac.id, ²djoko_hw@usm.ac.id, ³indarto@usm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan agar para peserta pelatihan mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Manfaat pelatihan yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM maupun peserta yaitu : 1) Membuat laporan keuangan berbasis akuntansi, 2) Kemungkinan peserta dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan, 3) Informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan *software* berbasis computer, 4) Keterampilan membuat laporan keuangan semakin meningkat, 5) Mudah memasukkan data keuangan dengan *software* yang berbasis akuntansi.

Kata kunci: sistem akuntansi, laporan keuangan

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide training and let the trainees understand the process of preparing financial reports with the accounting system. The benefits of training that MSME entrepreneurs and participants can take are 1) Making accounting-based financial reports, 2) The possibility of participants being able to transmit their knowledge to MSME business owners who do not take part in the training, 3) Giving information about basic accounting knowledge which can be applied to the financial application reports with computer-based software, 4) Skills in making financial reports are increasing, 5) It is easy to enter financial data with accounting-based software.

Keywords: *accounting system, financial report*

PENDAHULUAN

Kota Semarang yang merupakan ibukota Propinsi Jawa Tengah adalah satu-satunya kota di Propinsi Jawa Tengah yang dapat digolongkan sebagai kota metropolitan. Sebagai ibukota propinsi, Kota Semarang menjadi parameter kemajuan kota-kota lain di Propinsi Jawa Tengah. Kemajuan pembangunan Kota Semarang tidak dapat terlepas dari peran dan dukungan para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah dalam mengembangkan ekonomi lokal..

Salah satu tujuan utama kebijakan pengembangan ekonomi lokal adalah untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM dalam kerangka meningkatkan kualitas produk dan pengembangan potensi pasarnya. Oleh karena itu, penguatan kapasitas lokal dengan memaksimalkan potensi lokal adalah hal penting dan perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas produk UMKM dan meningkatkan pendapatan serta penyediaan lapangan kerja di sektor informal.

Pemerintah kota Semarang telah membuat program Pengembangan Ekonomi lokal yang salah satunya adalah melakukan pembinaan dan pendampingan bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya. Di Kota Semarang telah membentuk forum pengembangan ekonomi lokal melalui pembentukan 10 klaster UMKM yang dijadikan kelompok – kelompok untuk mempermudah pembinaan, monitoring dan evaluasinya agar usaha UMKM semakin berkembang. Kesepuluh klaster tersebut adalah klaster bandeng, batik, pengolahan pangan, *handycraft*, pariwisata, tas, lumpia, jamu, mebel, dan logam.

Berikut ini adalah foto kegiatan yang berupa rembug klaster dengan lokasi di pasar Sronдол. Pasar tersebut merupakan fasilitas dari pemerintah kota Semarang untuk mempromosikan produk UMKM yang tergabung dalam 10 klaster tersebut.



Sumber: Bappeda Kota Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengusaha UMKM mereka menemui kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak antara lain untuk pembinaan dan pengajuan kredit bank. Mereka belum paham dengan laporan keuangan yang berbasis akuntansi. Menurut Kurniawati dkk (2012) akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Beberapa kendala untuk membuat laporan keuangan bagi pelaku usaha yang ditemukan pada 10 klaster diantaranya adalah:

1. Belum memahami dasar-dasar akuntansi untuk menyusun laporan keuangan.
2. Proses pembuatan laporan keuangan dengan system akuntansi belum dipahami.
3. Walaupun sudah sering mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan, mereka kurang memahami dasar-dasar akuntansinya.
4. Perlu adanya kerjasama dan kebersamaan SKPD dalam pembinaan di lapangan.

Dalam mengatasi beberapa kendala tersebut diperlukan adanya pelatihan yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Akbar dkk (2016) pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dalam mengikuti pelatihan tentang dasar-dasar akuntansi sebagai alat bantu membuat laporan keuangan. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manfaat akuntansi untuk mengembangkan usahanya.

Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi dan pembuatan laporan keuangan.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan dasar-dasar akuntansi dan penerapannya dalam menyusun laporan keuangan dan pengembangan usahanya. Dengan demikian pelatihan ini

menggunakan komunikasi dua arah, sehingga mitra dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini,

Kegiatan pengabdian ini dievaluasi melalui beberapa tahapan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pemecahan masalah yang telah ditetapkan. Tahapan evaluasi ini meliputi:

Tahap I: Evaluasi dengan pre tes

Kegiatan tahap ini untuk mengevaluasi pengetahuan awal tentang dasar-dasar akuntansi saat sebelum mengikuti pelatihan dan dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan yang dijadikan prioritas.

Tahap II : Post tes

Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan dan penyuluhan serta penerapannya pada pembuatan laporan keuangan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam menyusun laporan keuangan. Sebagai indikator dalam tahap ini adalah : (1) keberhasilan memahami dasar - dasar akuntansi, (2) keberhasilan latihan mengerjakan praktek persamaan dasar akuntansi, (3) cerdas mencatat transaksi usaha kedalam jurnal harian dan (4) terampil menyusun laporan keuangan. Dengan hasil itu diharapkan pengusaha lain yang belum ikut pelatihan dapat terangsang untuk ikut mempelajari, serta mampu menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat diterapkan pada program aplikasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari UMKM yang berada di kota Semarang. Peserta dibatasi 10 orang karena masih pada masa pandemi Covid 19 dan harus mengikuti protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dalam mengikuti pelatihan tentang dasar-dasar akuntansi sebagai alat bantu membuat laporan keuangan. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manfaat akuntansi untuk mengembangkan usahanya.

Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi dan pembuatan laporan keuangan.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan dasar-dasar akuntansi dan penerapannya dalam menyusun laporan keuangan dan pengembangan usahanya. Dengan demikian pelatihan ini menggunakan komunikasi dua arah, sehingga mitra dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini, Kegiatan pengabdian ini dievaluasi melalui beberapa tahapan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pemecahan masalah yang telah ditetapkan.

Pada awal pelaksanaannya dilakukan pre tes dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan awal tentang dasar-dasar akuntansi sebelum mengikuti pelatihan dan dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan yang dijadikan prioritas. Pada tahap ini seluruh peserta belum memahami pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi.

Materi dan kompetensi yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

Materi 1: Persamaan dasar akuntansi

Kompetensi yang diharapkan :

1. Mampu mengetahui perubahan jumlah aset, modal dan kewajiban pada persamaan dasar akuntansi
2. Mampu membuat analisa transaksi mana yang harus didebet dan transaksi mana yang harus dikredit
3. Mampu menggolongkan rekening nominal dan rekening riil
4. Mampu menerapkan transaksi perusahaan ke dalam persamaan dasar akuntansi.
5. Mampu membuat laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi yang telah dikerjakan.

Materi 2: Manfaat akuntansi dalam mengembangkan usaha

Kompetensi yang diharapkan :

1. Mampu memahami Informasi Keuangan untuk dasar Keputusan Manajerial
2. Mampu menjelaskan manfaat akuntansi sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan
3. Mampu memahami akuntansi sebagai dasar pengalokasian sumber daya
4. Mampu menjelaskan akuntansi sebagai alat evaluasi bisnis
5. Mampu menguraikan akuntansi sebagai informasi untuk para pihak eksternal

Materi 3: Siklus akuntansi

1. Mampu menjelaskan pengertian siklus akuntansi
2. Mampu menguraikan tahapan siklus akuntansi
3. Mampu memberikan contoh dan menjelaskan siklus akuntansi secara lengkap

Dari materi yang diberikan pada pengabdian kepada masyarakat ini para peserta belum pernah mendapatkan materi tersebut pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Mereka mengikuti pelatihan bukan materi yang terkait dengan akuntansi, namun pada umumnya berkaitan dengan pemasaran, produksi termasuk didalamnya adalah *packaging* atau pengemasan. Dengan demikian mereka baru pertama kali ikut pelatihan dengan topik pengenalan dasar-dasar akuntansi sebagai alat bantu menyusun laporan keuangan.

Pada proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini para peserta aktif mengikutinya dan banyak pertanyaan yang diajukan terkait dengan praktek penerapan dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pada saat diskusi mereka masih banyak menayakan kesulitan dalam membuat jurnal, karena jurnal adalah langkah awal dalam siklus akuntansi dan tidak boleh salah dalam membuatnya. Kesalahan dalam membuat jurnal akan berakibat salah posting dalam buku besar dan lebih lanjut laporan keuangan menjadi tidak benar. Untuk menjawab pertanyaan dan mengurangi kesalahan dalam membuat jurnal, maka diberikan materi tentang persamaan dasar akuntansi dengan penjelasannya secara lengkap.

Pada akhir pelaksanaan pelatihan dilakukan post tes untuk mengetahui hasil pelatihan dan penyuluhan serta penerapannya pada pembuatan laporan keuangan. Selain itu juga untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam menyusun laporan keuangan. Sebagai indikator dalam tahap ini adalah : (1) keberhasilan memahami dasar dasar akuntansi, (2) keberhasilan latihan mengerjakan praktek persamaan dasar akuntansi, (3) cerdas mencatat transaksi usaha kedalam jurnal harian dan (4) terampil menyusun laporan keuangan. Dengan hasil itu diharapkan pengusaha lain yang belum ikut pelatihan dapat terangsang untuk ikut mempelajari, serta mampu menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat diterapkan pada program aplikasi akuntansi. Dari hasil evaluasi kemampuan memahami dasar-dasar akuntansi dapat terserap 90%. Dalam latihan yang di kerjakan secara langsung masih terdapat kesalahan membuat jurnal, hal ini berakibat membuat kesalahan dalam posting ke buku besar dan berakibat laporan keuangan hasilnya belum benar.

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan secara lancar dan dapat mencapai harapan, yaitu menumbuhkan semangat membuat laporan keuangan berbasis akuntansi dan keberhasilan memahami proses akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan.



Gambar 1. Para Peserta dan Pemateri berfoto bersama

SIMPULAN (12pt)

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan pelatihan kepada para peserta pelatihan dan mereka mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi walaupun belum 100% paham. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan tentang pemahaman dasar – dasar akuntansi, manfaat yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM yaitu : mampu membuat laporan keuangan berbasis akuntansi. Diharapkan peserta dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan. Selanjutnya informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan *software* berbasis computer. Disamping itu keterampilan membuat laporan keuangan dan berwira usaha semakin meningkat. Dengan demikian peserta akan mudah memasukkan data keuangan dengan *software* yang berbasis akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi, belum 100% peserta memahami pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi sebagai landasan dalam membuat laporan keuangan. Oleh karena itu disarankan peserta setelah selesai dari pelatihan ini untuk mempelajarinya di rumah. Selain itu disarankan untuk mengikuti pelatihan selanjutnya yaitu membuat laporan keuangan berbasis *software* akuntansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana berkat bantuan dana dari Universitas Semarang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu terimakasih kepada Rektor Universitas Semarang dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tak lupa terimakasih kepada para peserta yang telah mengikuti dengan seksama dan masih mengharapkan pelatihan selanjutnya. Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu-persatu terimakasih atas bantuannya sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Dendy Syaiful Akbar; Nana Darna; Benny Prawiranegara. 2016. Analisis Akuntansi Yang Diterapkan UMKM. Jurnal Edukasi. p-ISSN:2355-357X e-ISSN: 2580-8818. Vol 4 No. 3

Elisabeth Penti Kurniawati¹, Paskah Ika Nugroho² dan Chandra Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Informatics and Business Institute Darmajaya. Vol 10 No. 2

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/>, diakses pada 4 Maret 2022 pukul 23.50 WIB

<https://sarjanaekonomi.co.id/siklus-akuntansi/>, diakses pada 5 Maret pukul 24.15 WIB

<https://www.gramedia.com/literasi/persamaan-dasar-akuntansi/>, diakses pada 5 Maret 2022 pukul 24.21 WIB